

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Proses pembelajaran tari *melinting* menggunakan startegi PAILKEM sesuai dengan langkah-langkah dan tahapan yang ditentukan. Selama proses pembelajaran siswa aktif bertanya tentang materi persentasi dan ragam gerak, siswa aktif menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dan peserta seminar. Selama lima pertemuan siswa aktif berlatih mandiri tanpa bimbingan dari guru. Pembelajaran inovataif berhasil dicapai dengan penyajian materi persentasi melalui power point dan penyajian bentuk pola lantai yang tersusun dengan rapih dan indah. Penggunaan ruang kelas dan aula sekolah sebagai lingkungan belajar juga telah dimanfaatkan dengan maksimal. Kreativitas siswa tersalurkan dengan baik melalui gerak tari *Melinting*, pembuatan properti kipas, pengemasan dan penyajian materi persentasi.

Pembelajaran efektif berjalan dengan baik terbukti pada saat siswa tepat waktu dalam memasuki kelas, disiplin dalam pengambilan nilai, dan siswa selalu memperhatikan materi yang disampaikan guru. Terwujudnya pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari pembelajaran yang menarik. Pembelajaran tari *Melinting* sangat menarik dilihat dari persentasi materi, pola lantai dan gerakan yang disajikan oleh masing-masing anggota kelompok tari *Melinting*.

Selama proses penelitian berlangsung ditemukan beberapa hal yang menghambat proses pembelajaran, secara garis besar yaitu kurang kondusifnya suasana kelas, siswa kurang menguasai materi, kejenuhan belajar, kesiapan belajar, diskusi dan debat, pengulangan, timbulnya faktor lupa, ketidak sesuaian RPP dengan proses pembelajaran, dan efikasi-diri.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan:

1. Bakat siswa dapat terlihat dari latihan yang telah dilakukan, sebaiknya untuk guru tari hendaknya latihan menari ini lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.
2. Bagi seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran tari, sebaiknya menggunakan baju praktik agar dalam proses pembelajarannya siswa dapat leluasa menggerakkan ragam gerak yang diberikan.

3. Bagi guru seni budaya hendaknya mempertahankan strategi PAILKEM sebagai strategi pembelajaran di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, karena strategi ini merupakan strategi yang tepat digunakan dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.
4. Kepada pihak sekolah hendaknya disediakan ruang khusus untuk praktik menari, karena hal ini penting untuk lebih mengembangkan seni tari di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.